

SKRIPSI

**PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK
TERHADAP PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI KIRANA
DI BATANGHARI**

Oleh:

Farid Anang Nugroho

NPM. 13102914



Jurusan: Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

**PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP
PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI**

Diajukan Untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)

Oleh:

Farid Anang Nugroho

NPM. 13102914

Pembimbing I: Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembimbing II: Nurhidayati, MH

Jurusan: Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439H/2018M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN
KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN HOME
INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI**

Nama : **Farid Anang Nugroho**
NPM : 13102914
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Nurhidayati, MH
NIP. 19761109 200912 2 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan
Saudara Farid Anang Nugroho

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Farid Anang Nugroho**
NPM : 13102914
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN
KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN HOME
INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

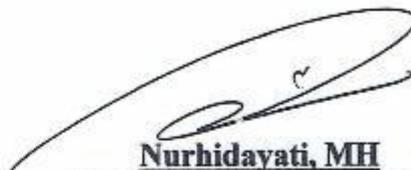


Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812199803 1 001

Metro, Juli 2018

Pembimbing II



Nurhidayati, MH

NIP. 19761109 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1737 /In-28.3/D/PP.00.9/07/2017

Skripsi dengan Judul: PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN HOME INDUSTRI KIRANA, disusun oleh Farid Anang Nugroho, NPM.13102914, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis / 12 Juli 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

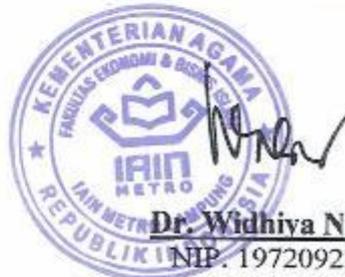
Penguji 1 : Nizaruddin, S.Ag., MH

Penguji II : Nurhidayati, MH

Sekretaris : Era Yudistira, M.Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI

**OLEH F
ARID ANANG NUGROHO**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penetapan jumlah produksi terhadap pendapatan *home* industri Kirana. Kegiatan produksi memiliki tujuan menghasilkan barang atau jasa dan meningkatkan nilai guna. Setiap pengusaha memiliki metode penetapan jumlah produksi usahanya. Penetapan jumlah produksi penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan pendapatan sehingga usahanya dapat terus beroperasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dekritif kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yang berawal dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian penetapan jumlah produksi *home* industri Kirana atas dasar faktor cuaca dan harga bahan baku. Cuaca hujan membuat bahan kerupuk tidak dapat dijemur secara maksimal karena bahan kerupuk membutuhkan panas yang dihasilkan sinar matahari. Kenaikan harga bahan baku tidak membuat harga kerupuk juga naik sehingga pemilik *home* industri Kirana memutuskan untuk membatasi produksi kerupuk saat harga bahan baku naik. Pendapatan *home* industri Kirana dalam satu hari bekerja sebesar Rp. 1.395.000. Pendapatan *home* industri Kirana saat cuaca hujan Rp.812.000,00 sehingga *home* industri Kirana mengalami penurunan produksi sebesar 74%. Penetapan jumlah produksi mempengaruhi pendapatan *home* industri Kirana karena tingkat pendapatan *home* industri Kirana berdasarkan kepada jumlah produk yang dihasilkan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farid Anang Nugroho
NPM : 13102914
Jurusan : Ekonomi Syari'ah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018

Yang Menyatakan



Farid Anang Nugroho

NPM: 13102914

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apayang telah kamu kerjakan".

(QS. At-Tawbah (9) ayat 105)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan Alhamdulillahirobbil 'alamin. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Pariyono Ilyas dan Ibu Sutiyah, yang telah merawat, mendidik, membimbing, dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.
2. Sahabat terhebat yang selalu ada untuk mendorong dan memotivasi menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

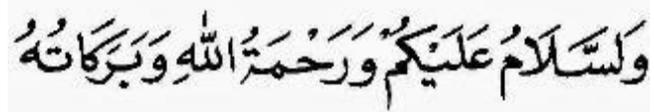
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I (Satu), dan Nurhidayati, MH selaku pembimbing II (Dua), yang telah memberikan waktu ditengah kesibukan beliau untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan jasa-jasa Bapak atau Ibu sekalian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

A rectangular box containing Arabic calligraphy in black ink on a light grey background. The text is a Basmala: "Bismillah" (In the name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful). The calligraphy is in a traditional style, with clear, bold letters and a decorative flourish at the end.

Metro, Juni2018

Penulis

Farid Anang Nugroho
NPM. 13102914

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | Hi |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| 1. Tujuan Penelitian | 5 |
| 2. Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Penelitian Relevan..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Produksi | 10 |
| 1. Pengertian Produksi | 10 |
| 2. Faktor Produksi | 11 |
| 3. Tujuan Produksi | 13 |
| 4. Fungsi Produksi..... | 14 |
| B. Pendapatan | 15 |
| 1. Pengertian Pendapatan | 15 |
| 2. Jenis Pendapatan | 17 |

| | |
|--|----|
| C. <i>Home</i> Industri | 18 |
| 1. Pengertian Industri..... | 18 |
| 2. Klasifikasi Industri Berdasarkan Produksi | 19 |
| 3. <i>Home</i> Industri | 20 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 22 |
| B. SumberData..... | 23 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 26 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 27 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Terhadap Pendapatan <i>Home</i> Industri Kirana Batanghari | 33 |
| 1. Metode penetapan <i>Home</i> Industri Kirana | 33 |
| 2. Pendapatan <i>Home</i> Industri Kirana | 36 |
| 3. Kendala Produksi Kerupuk <i>Home</i> Industri | 37 |
| C. Analisis Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Terhadap Pendapatan <i>Home</i> Industri Kirana Batanghari | 38 |

BAB V KESIMPULAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 41 |
| B. Saran..... | 42 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Alat Pengumpul Data
7. Foto Produksi Kerupuk *Home* Industri Kirana
8. Formulir Bimbingan
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan di dunia sebagai khalifah di bumi yang mempunyai tugas seorang hamba terhadap Tuhan-Nya untuk selalu beribadah kepada-Nya. Selain itu manusia hidup di dunia tidak terlepas dari urusan duniawi. Allah telah berfirman dalam surat Al-Anbiyaa' (21): 80

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُؤِيسٍ لَّكُم مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya: "*dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)*". QS. Al- Anbiyaa' (21):80.

Manusia dalam hidupnya selalu berusaha untuk memenuhi segala kebutuhannya. Kebutuhan hidup sangatlah bervariasi, sedikit atau banyaknya tergantung pada kemampuan atau daya beli seseorang. Daya beli seseorang sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang di peroleh dalam kurun waktu tertentu setelah bekerja, karena "perubahan pendapatan akan mempengaruhi pola pembelanjaan."¹ Seseorang dalam bekerja tidak terlepas dari konsep produksi yang mempunyai hubungan dengan kebutuhan manusia, baik dalam bentuk barang maupun jasa.

¹ Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi Teori Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Cetakan ke-25, h. 91.

Produksi dilakukan sebagai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya serta menjadi sarana mencapai tujuan yang telah direncanakan. Menurut ilmu ekonomi, pengertian produksi adalah "kegiatan yang menghasilkan barang maupun jasa atau menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang."²

Pengertian di atas menjelaskan bahwa kegiatan produksi memiliki tujuan menghasilkan barang atau jasa, meningkatkan nilai guna dan sebagai upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya.

Meningkatnya perekonomian di Indonesia membuat sektor industri banyak yang akan didirikan, peluang kerja bagi tenaga kerja semakin tinggi dan tingkat pengangguran semakin rendah. Industri merupakan salah satu sektor produksi atau lapangan usaha. Dalam pengertian umum, "Industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder."³ Salah satu industri yang menguntungkan dan dapat dijalankan dengan modal kecil yaitu *home* industri.

Home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. "*home* berarti rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman. Sedangkan industri, diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang. Singkatnya, *home* industri adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah."⁴

² Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang PRESS (Anggota IKAPI), 2008), h. 157.

³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.*, h. 194.

⁴ Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home* Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan", *dalam Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, (Lamongan: FE Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan), Volume 2, Nomor 3, Desember 2013, h. 47-48.

Perusahaan yang bergerak dalam industri rumah tangga, pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan serta agar dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen terhadap suatu produk yang berkualitas dan bermutu. Industri rumahan yang cukup sukses yaitu industri makanan. Makanan yang cukup populer sampai saat ini salah satunya yaitu kerupuk. Jenis makanan ini pada umumnya dikonsumsi sebagai makanan yang mampu membangkitkan selera makan atau sekedar dikonsumsi sebagai makanan kecil.

Kerupuk dikenal baik di segala usia maupun tingkat sosial masyarakat. Kerupuk mudah diperoleh di segala tempat, baik di kedai pinggir jalan, di supermarket, maupun di restoran hotel berbintang. Kerupuk merupakan makanan yang digemari oleh semua kalangan dan sangat terjangkau harganya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pedagang makanan ringan dan hampir selalu ada di setiap tempat keramaian. Ini membuktikan bahwa antusias masyarakat terhadap makanan ini sangat tinggi sehingga tidak pernah hilang penggemarnya. "Industri kerupuk sebenarnya tergolong industri kecil atau industri rumah tangga. Akan tetapi, industri tersebut dapat dikembangkan menjadi industri padat karya yang mampu meningkatkan pendapatan pengusaha dan tenaga kerja di sekitarnya."⁵

Kirana merupakan *home* industri milik bapak Nanang yang memproduksi makanan kerupuk. Berlokasi di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. *Home* industri Kirana memproduksi berbagai jenis makanan kerupuk, seperti kerupuk kemplang, kerupuk rambak dan

⁵ Rudy Wahyono, Marzuki, *Pembuatan Aneka Kerupuk*, (Jakarta: PT Penebar Swadaya, anggota Ikapi, 2006), Cet. 11, h. iii.

kerupuk cincin. Memproduksi makanan kerupuk, dari bahan mentah hingga menjadi makanan yang dapat kita nikmati memerlukan beberapa tahapan, seperti proses penyampuran bahan-bahan, proses pencetakan, penjemuran dan penggorengan.

"*Home* Industri Kirana mampu memproduksi makanan kerupuk sebanyak 2 kwintal. dengan pendapatan sebesar Rp. 3.000.000 per hari. Beban pengeluaran *Home* Industri Kirana dalam sehari bekerja sebesar Rp. 1.605.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Aci 1 kuintal: Rp.600.000
2. Bumbu: Rp.145.000
3. Minyak goreng: Rp.420.000
4. Plastik: Rp. 120.000
5. Kayu bakar: Rp.50.000
6. Tali: Rp.20.000
7. Bayar karyawan: Rp.250.000"⁶

Berdasarkan hasil Survey yang dilakukan, dalam permasalahan berupa penetapan jumlah produksi yang bergantung kepada cuaca dan iklim. Cuaca yang tidak menentu menyebabkan *home* industri Kirana kesulitan saat akan mengeringkan bahan mentah makanan kerupuk. Bahan mentah makanan kerupuk tersebut harus melalui proses penjemuran yang bergantung kepada panas yang dihasilkan matahari. Tujuan dari penjemuran itu sendiri yaitu agar kandungan air yang terdapat dalam bahan mentah kerupuk tersebut menghilang dan kerupuk mentah benar-benar siap untuk digoreng hingga menjadi makanan kerupuk yang dapat dinikmati dan memiliki nilai jual.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penetapan pendapatan *home* industri Kirana dengan judul

⁶ Hasil Survey Dengan Pemilik *Home* Industri Kirana Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Pada Tanggal 01 Desember 2017.

"Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Terhadap Pendapatan *Home* Industri Kirana di Batanghari".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah yakni: Bagaimana Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Terhadap Pendapatan *Home* Industri Kirana di Batanghari?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penetapan jumlah produksi makanan kerupuk terhadap pendapatan *home* industri Kirana di Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baik bagi penulis maupun masyarakat luas tentang bagaimana penetapan jumlah produksi makanan kerupuk terhadap pendapatan *home* industri Kirana di Batanghari.

b) Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bahan informasi kepada pembaca dan penulis sendiri mengenai bagaimana penetapan jumlah produksi makanan kerupuk terhadap pendapatan *home* industri Kirana di Batanghari.

D. Penelitian Relevan (*Prior Research*)

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian (*Prior Research*) tentang persoalan yang telah dikaji dalam skripsi. Penulis mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah, disamping itu akan terlihat, suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing. Dibawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu diantaranya dari penelitian yang dilakukan oleh :

Penelitian dari Siti Hajar, mahasiswi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat Tahun 2015 dengan judul "*Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*".

“Berdasarkan hasil penelitian nilai Produksi Akhir Bulan terbesar yaitu pada skala produksi 3600 bungkus dengan nilai penerimaan sebesar Rp. 28.800.000 /bulan dan terkecil pada skala Produksi 1500 bungkus mencapai

nilai penerimaan sebesar Rp. 12.000.000 /bulan. Biaya produksi pada usaha Kerupuk Raya dalam penelitian ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang tertinggi adalah pada skala Tenaga

Kerja 10 orang dengan biaya tetap sebesar Rp.10.590.000/bulan, sedangkan biaya variabel yaitu Rp. 7.419.000 /bin. Hal ini karena nilai produksi kerupuk raya awal bulan tergantung pada banyaknya jumlah produksi dan tingkat pendapatan usaha. Sedangkan total biaya produksi yang dikeluarkan paling tinggi dalam usaha industri kerupuk raya adalah pada skala produksi 3600 Bungkusan dengan biaya produksi total sebesar Rp. 18.009.000. /bin dengan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 10.791.000, dan paling sedikit pada skala produksi 1500 (Bungkusan) dengan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp, 6.320.333,/bln dan pendapatan yang diperoleh mencapai Rp. 5.679.667,/Bulan. Kontribusi pendapatan yang tertinggi dalam usaha kerupuk raya sebesar 44,2 %, maka berada pada kategori sebagai cabang usaha, sedangkan pendapatan yang terendah dalam usaha kerupuk raya dengan kontribusi 37,5 % maka berada pada katagori sebagai cabang usaha."⁷

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis dilihat dari variabel yang diteliti, pada penelitian di atas peneliti menganalisis pendapatan usaha *home* industri kerupuk Sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti tentang penetapan jumlah produksi kerupuk terhadap pendapatan *home* industri. Persamaan peneliataan diatas dengan penelitian penulis terletak pada kajian pendapatan *home* industri.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahmad Saleh, mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu dengan judul "*Analisis Pendapatan Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga Sofie di Kota Palu*"

"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan keripik pisang di Industri Rumah Tangga Sofie di Kota Palu. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah penerimaan yang diperoleh Industri Rumah Tangga

⁷ Siti Hajar, "Analisis Pendapatan Usaha *Home* Industri Kerupuk di Kecamatan Samatiga", dalam laman repository.utu.ac.id/1300/1/SKRIPSI%20ISI%20SITI%20HAJAR.pdf diunduh pada tanggal 04 Desember 2017.

Sofie perbulan sebesar Rp 3.626.666 dengan total biaya sebesar Rp 2.631.969 sehingga diperoleh rata-rata pendapatan yang diperoleh Industri Rumah Tangga Sofie dalam memproduksi keripik pisang sebesar Rp 994.697 perbulan."⁸

Persaman penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian tersebut sama-sama membahas tentang pendapatan *home* industri. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah, penulis meneliti tentang penetapan jumlah produksi terhadap pendapatan *home* industri Kirana sedangkan dalam penelitian di atas hanya menganalisis pendapatan pada industri Rumah Tangga (*home* industri).

Penelitian sebelumnya dari Atik Noviani, mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010 dengan judul "*Analisis Usaha Industri Kerupuk Krecek Pati Skala Rumah Tangga di Kabupaten Klaten (Kasus di Kecamatan Pedan)*"

"Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya rata-rata yang dikeluarkan pengusaha kerupuk krecek pati dalam satu bulan selama bulan february 2010 sebesar Rp. 9.561.581,63. Penerimaan rata-rata yang diperoleh pengusaha adalah sebesar Rp. 11.387.600,00 dan keuntungan rata-rata yang diperoleh pengusaha kerupuk krecek pati sebesar Rp. 1.826.018,37 dengan nilai profitabilitas sebesar 19,10%. Usaha industri kerupuk krecek pati yang dijalankan selama ini sudah efisien yang ditunjukkan dengan R/C rasio lebih dari satu yaitu sebesar 1,19. besarnya nilai koefisien variasi (KV) pada usaha industri kerupuk krecek pati adalah 0,74. Hal ini dapat diartikan bahwa usaha industri kerupuk krecek pati yang dijalankan memiliki peluang kerugian dan dikatakan usaha ini berisiko tinggi dengan menanggung kerugian tertingggi sebesar Rp. 885.517,54 per bulan"⁹

⁸ Rahmad Saleh, "Analisis Pendapatan Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga Sofie di Kota Palu", dalam *Jurnal Agrotekbis*, (Palu: Fakultas Pertanian Universitas Tadulako), Vol. 3 No. 5, ISSN : 2338-3011, Oktober 2015, h. 1.

⁹ Atik Noviani, Analisis Usaha Industri Kerupuk Krecek Pati Skala Rumah Tangga di Kabupaten Klaten (Kasus di Kecamatan Pedan), dalam laman <https://eprints.uns.ac.id/7303/1/131850608201009271.pdf>, diunduh pada tanggal 04 Desember 2017.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah, penelitian penulis membahas tentang penetapan jumlah produksi, sedangkan dalam penelitian di atas hanya menganalisis pendapatan pada industri rumah tangga (*home* industri). Persaman penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan *home* industri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PRODUKSI

1. Pengertian Produksi

Produksi dalam pengertian sederhana berarti menghasilkan barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pengertian produksi adalah "kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang."¹⁰ Terhentinya proses produksi berarti terhentinya kegiatan-kegiatan lain seperti pembelian, pemasaran, penjualan, keuangan, dan pengiriman. Oleh karena itu, seorang wirausahawan harus mempelajari konsep dan manajemen produksi.

Adiwarman A. Karim berpendapat bahwa: "produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam".¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai kegunaan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. "Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output."¹²

¹⁰ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam.*, h. 157.

¹¹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. Ke-3, h. 102.

¹² Vina Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), Cetak 1, h. 121.

حَدَّثَنَا عَثْمَانُ بْنُ الْهَيْثَمِ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ قَالَ عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا «كَانَ ذُو الْمَجَازِ وَعُكَاظٌ مَتَجَّرَ النَّاسَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ كَأَنَّهُمْ كَرِهُوا ذَلِكَ حَتَّى نَزَلَتْ } : لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ - الْبَقْرَةَ {

Artinya: "Menurut suatu riwayat, pada zaman Jahiliyyah terkenal pasar-pasar bernama Ukadh, Mijnah dan Dzul-Majaz. Kaum Muslimin merasa berdosa apabila berdagang di musim haji di pasar itu. Mereka bertanya kepada Rasulullah Saw. tentang hal itu. Maka turunlah "Laisi 'alaikum junahun an tabtaghu fadl-lan min rabbikum " (awal ayat S. 2: 198) yang membenarkan mereka berdagang di musim haji.¹³

Kegiatan produksi membuat manusia berusaha memenuhi apa yang merupakan kebutuhan hidupnya agar dapat terpenuhi secara baik atau mendekati kemaknuran. Kegiatan produksi meliputi, kegiatan produksi dalam menghasilkan barang dan jasa yang belum ada sehingga bertambah jumlahnya atau memperbesar ukurannya. Serta kegiatan produksi menambah nilai guna barang dan jasa agar menambah nilai guna barang dan jasa menjadi lebih tinggi.

2. Faktor Produksi

Kegiatan produksi memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang disebut faktor produksi. Produksi tidak terlepas dari faktor produksi, seperti jumlah modal yang di miliki oleh produsen sangat mempengaruhi kegiatan produksi. Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia juga harus mampu memaksimalkan kemampuannya

¹³ Mardani, Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Ed. 1, h. 100.

dalam bekerja agar dapat menciptakan produk yang diinginkan. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi:

a. Faktor Produksi Alam

Faktor produksi yang berasal dan atau tersedia di alam ini."¹⁴ Alam telah menyediakan bermacam-macam manfaat ataupun potensi yang dapat digunakan secara bertanggung jawab.

b. Tenaga Kerja (Sumber daya manusia), yang termasuk tenaga kerja yaitu semua yang bersedia dan sanggup bekerja. Tenaga kerja dapat berubah-ubah jumlahnya karena tidak semua pekerja bersedia maupun sanggup secara terus menerus dalam bekerja.

c. Modal

Modal menurut pengertian ekonomi adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut."¹⁵ Modal mempunyai peran penting dalam kegiatan produksi. Tempat produksi tentu memiliki beban yang harus mereka bayarkan dan ini sangat tergantung pada modal yang dimiliki.

Dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dibutuhkan faktor-faktor produksi untuk memenuhi proses produksi. Apabila sebuah produsen sudah memiliki ketiga faktor produksi tersebut maka produsen akan menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan.

¹⁴ Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h.55.

¹⁵ Eko Suprayitno, Ekonomi Mikro Perspektif Islam, h. 161-163.

3. Tujuan Produksi

Produksi selain sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhannya juga mempunyai beberapa tujuan yang berkaitan dengan manusia dan perusahaan, produsen dan konsumen. Tujuan tersebut menjadi hal yang harus dicapai saat akan melakukan kegiatan produksi. Selain itu, tujuan dalam berproduksi dapat dijadikan patokan atau hal yang harus dicapai saat akan melakukan kegiatan produksi.

"Beberapa tujuan dari produksi sebagai berikut:

- a. Memenuhi kebutuhan manusia. Manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi dengan kegiatan produksi. Apalagi jumlah manusia terus bertambah.
- b. Mencari keuntungan atau laba. Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen (orang yang memproduksi) berharap bisa menjualnya dan memperoleh laba sebanyak-banyaknya.
- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya, yang dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan karyawan.
- d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi. Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan berproduksi, produsen mendapat kesempatan melakukan uji coba (eksperimen) untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya".¹⁶

Manusia memiliki bermacam kebutuhan terhadap barang atau jasa yang dapat dipenuhi dengan kegiatan produksi. Tujuan produksi selain sebagai upaya memenuhi kebutuhan manusia, produksi dapat menjadi lahan untuk mencari keuntungan suatu perusahaan atau produsen dengan meningkatkan mutu dan jumlah produksi sesuai keinginan konsumen.

¹⁶ *Ibid.*, h. 166.

Produksi dapat menjadi sarana untuk menyiapkan persediaan barang atau jasa di masa depan.

4. Fungsi Produksi

Fungsi produksi bertujuan menentukan *input* dan *output* barang suatu perusahaan. "Hubungan di antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya dinamakan fungsi produksi."¹⁷ Dalam proses produksi, faktor produksi mempunyai hubungan yang erat dengan produk yang dihasilkan. Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan di antara faktor-faktor dan tingkat produksi yang dihasilkan. "Fungsi produksi adalah pernyataan secara numerik atau matematis dari hubungan antara masukan dan keluaran."¹⁸ Produk sebagai output (keluaran) dari proses produksi sangat bergantung pada faktor produksi sebagai input (masukan) dalam proses produksi tersebut.

"Pada prinsipnya kegiatan produksi yang dilakukan oleh produsen-produsen dalam pendekatannya dibagi 3 bagian:

- a) Jangka pendek (*short run*) Bila:
 - 1) Waktunya cukup pendek sehingga ada faktor input tetap (*fixed input*)
 - 2) Waktunya pendek sehingga teknologi yang digunakan tidak berubah
 - 3) Cukup panjang sehingga siklus produksi dapat diselesaikan.
- b) Jangka panjang (*long run*) Bila:
 - 1) Tidak ada input tetap lagi, hanya input variabel saja yang ada
 - 2) Teknologi konstan
- c) Jangka sangat panjang (*very long run*)
Bila teknologi berubah, dan biasanya tidak hanya membicarakan satu fungsi produksi saja".¹⁹

¹⁷ Sadono Sukirno, MikroEkonomi Teori Pengantar, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 195

¹⁸ Adiwarmanto A. Karim, Ekonomi Makro Islami, h. 105.

¹⁹ Eko Suprayitno, Ekonomi Mikro Perspektif Islam, h. 167-169.

Pengertian di atas menjelaskan bahwa kegiatan produksi memiliki fungsi yang erat kaitannya dengan menentukan sebuah produk. Selain itu, kegiatan produksi juga mempunyai prinsip-prinsip yang berhubungan dengan produsen dalam rangka pendekatannya terhadap kegiatan produksi. Fungsi produksi dinyatakan dalam bentuk rumus, yaitu: $Q = f(K, L, R, T)$ dimana K adalah jumlah stok modal, L adalah jumlah tenaga kerja, R kekayaan alam, dan T adalah tingkat teknologi yang digunakan."²⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi produksi erat kaitannya dengan jumlah stok modal, jumlah tenaga kerja dan kekayaan alam serta tingkat teknologi yang digunakan yang dinyatakan dalam bentuk rumus.

B. PENDAPATAN

1. Pengertian Pendapatan

Prestasi ekonomi setiap individu dapat dinilai dengan berbagai ukuran. Secara umum, prestasi tersebut dapat diukur melalui sebuah besaran dengan istilah pendapatan. Meskipun bukan merupakan satu-satunya ukuran untuk menilai prestasi ekonomi seseorang. Menurut Meity Taqdir Qodratillah dalam kamus besar bahasa Indonesia "Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha".²¹

Moh. Syafii Antonio mengatakan bahwa "Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan

²⁰ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, h.192.

²¹ Meity Taqdir Qodratillah. dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian dan Kebudayaan, 2011), h. 375.

dari keduanya selama periode yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktifitas lain yang bertujuan meraih keuntungan."²² Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil kerja atau usaha yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk meraih keuntungan. Pendapatan merupakan suatu aspek yang perlu diperhatikan, karena akan mempengaruhi tingkat ekonomi dan kelangsungan hidup manusia. Ketika tidak ada pendapatan maka tidak ada pemasukan.

Pendapatan dapat diraih setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam kurun waktu tertentu sebagai gaji atau imbalan. Pendapatan juga dapat dihasilkan dari usaha sendiri, dari hasil produksi setelah melakukan penjualan maka seseorang akan memperoleh pendapatan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan masyarakat dan sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar usaha yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan.

²² Moh. Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.24.

2. Jenis Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu unsur yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha. Sumber pendapatan tergantung kepada jenis pendapatan yang diupayakan. Pendapatan terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut:

a. Pendapatan Aktif

Pendapatan atau *earning income* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif."²³ Aktif di atas berarti pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus yang menghasilkan suatu pendapatan. Contohnya yaitu pendapatan seorang karyawan atau seorang pemilik usaha.

b. Pendapatan Portofolio

Pendapatan portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan.

c. Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Misal: Royalti dari menulis buku, rekaman."²⁴

Berdasarkan jenis pendapatan di atas, pendapatan portofolio merupakan suatu hasil yang akan diperoleh ketika berinvestasi pada produk-produk keuangan seperti Reksadana dan saham. Sedangkan pendapatan

²³ Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga 1993), h.70.

²⁴ *Ibid.*,

pasif merupakan royalti atau imbalan yang diterima seseorang dari bekerja pada sebuah sistem.

C. HOME INDUSTRI

1. Pengertian Industri

Industri merupakan bagian dari pembangunan ekonomi nasional suatu negara, baik di Indonesia maupun di negara lain. Industri juga dapat menjadi sarana lapangan guna memperoleh penghasilan. Pengertian industri sendiri memiliki beragam tafsiran. Steady Applications to a Task, Business or Labor, menurut kriteria ini "industri adalah kesiapan dalam melaksanakan suatu tugas pekerjaan atau bidang usaha atau karyawan yang siap melakukan atau menerapkan tugas atau pekerjaan yang bersifat tetap, terus-menerus, dan secara teratur".²⁵

Industri sering diidentikan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang jadi. Industri merupakan suatu kegiatan memproses barang atau pengolahan barang yang menggunakan ketrampilan dengan sarana peralatan manual atau pun mesin. "Pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan yang pada umumnya dimengerti orang. Dalam pengertian yang umum industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi."²⁶

²⁵ Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h.19.

²⁶ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, h. 194.

"Basuki Pujoalwanto berpendapat bahwa industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan."²⁷

Berdasarkan definisi industri di atas, dapat disimpulkan bahwa industri merupakan bagian dari perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang usaha pengolahan barang setengah jadi menjadi barang jadi untuk mendapatkan keuntungan yang bersifat tetap, terus-menerus, dan secara teratur.

2. Klasifikasi Industri Berdasarkan Produksi

Berdasarkan produksi yang dihasilkan, industri memiliki beberapa klasifikasi yang dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu "Industri Primer, Industri Sekunder dan Industri Tersier."²⁸

- a. Industri Primer, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut. Barang atau benda yang dihasilkan tersebut dapat dinikmati atau digunakan secara langsung. Industri makanan dan minuman tergolong kedalam industri primer karena produk yang dihasilkan dapat dinikmati secara langsung.
- b. Industri Sekunder, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Produk yang dihasilkan dari industri sekunder ini misalnya industri ban atau baja yang penggunaannya membutuhkan pengolahan lebih lanjut.

²⁷ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.213

²⁸ Ibid., h.217

- c. Industri Tersier, yaitu industri yang hasilnya tidak berupa barang atau benda yang dapat dinikmati atau digunakan secara langsung maupun tidak langsung. Industri tersier ini berupa layanan atau jasa yang dapat mempermudah masyarakat. Misalnya industri angkutan serta industri perbankan.

Berdasarkan klasifikasi industri di atas dapat dipahami bahwa industri menciptakan barang atau benda yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut maupun barang yang perlu pengolahan lebih lanjut serta yang dapat dinikmati atau digunakan secara langsung maupun tidak langsung.

3. *Home* Industri

Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumahan adalah keluarga itu sendiri dan mengajak orang di sekitarnya sebagai karyawan. Meskipun dalam skala kecil, kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangganya. Perusahaan kecil ini dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran.

"*Home* berarti rumah, tempat tinggal, atau kampung halaman. Sedangkan Industri, diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang. Singkatnya, *home* industri adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 1 Milyar."²⁹

²⁹ Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home* Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan", dalam *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, h.48.

Home industri diperlukan karena dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia. Masyarakat yang memiliki keterampilan, dapat mengembangkan potensinya melalui *home* industri. Usaha yang mendatangkan pemasukan atau pendapatan dapat meringankan beban kebutuhan keluarga. *Home* industri yang berawal dari usaha keluarga dan pada akhirnya meluas ini dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk sehingga perekonomian masyarakat dapat sejahtera.

Home industri sering dihadapkan dengan persaingan usaha karena banyaknya *home* industri di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya produk-produk hasil *home* industri yang beredar di pedesaan maupun perkotaan. Bagi pemilik usaha rumahan ini, pengambilan keputusan dalam upaya mengembangkan serta mengatasi permasalahan usahanya sangat diperlukan agar mampu bersaing dengan usaha-usaha yang lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu "suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah."³⁰

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, dalam hal ini tempat untuk penelitian adalah di "*Home* Industri Kirana Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur".

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. "Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu."³¹

³⁰ Abdurrahmat Fathom, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: RinekaCipta,2011),h.96.

³¹ 2 Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian itu terfokus pada pengungkapan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh. Sifat penelitian ini digunakan untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana penetapan jumlah produksi makanan kerupuk terhadap pendapatan *home* industri Kirana di Batanghari.

B. Sumber Data

Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah "sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan."³² Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan bapak Nanang selaku pemilik dan 4 karyawan di bagian pencetakan, penjemuran, penggorengan dan pengemasan, masing-masing dari bagian tersebut 1 karyawan *home* industri Kirana di Batanghari mengenai bagaimana penetapan jumlah produksi makanan kerupuk terhadap pendapatan *home* industri Kirana di Batanghari.

³² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Penada Media Group, 2013), h.129.

2. Sumber Data Sekunder

"Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.³³ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku penunjang penelitian, di antaranya yaitu: Ekonomi Mikro Perspektif Islam karya Eko Suprayitno, Pengantar Teori Ekonomi karya Suherman Rosyidi, Pengantar Bisnis Modern karya Suyadi Prawirosentono dan buku-buku maupun jurnal lain yang terkait tentang penetapan jumlah produksi terhadap pendapatan *home* industri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Metode wawancara juga bisa disebut dengan metode interview atau disebut sebagai wawancara. "Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai."³⁴ Dalam hal ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu "perpaduan antara wawancara bebas terpimpin, dalam pelaksanaan wawancara ini

³³ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Edisi 1, Cet13, h.143.

³⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, h.133.

pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan".³⁵

Peneliti menggunakan teknik sampling "*purposive sampling*". *Purposive sampling* yaitu dengan menunjukan anggota populasi tertentu, dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya."³⁶ Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini adalah bapak Nanang selaku pemilik *home* industri Kirana serta karyawan *home* industri Kirana di Batanghari. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui dan menggali informasi tentang bagaimana penetapan jumlah produksi makanan kerupuk terhadap pendapatan *home* industri Kirana di Batanghari.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu "metode yang digunakan untuk menelusuri data historis."³⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang menjadi sumber data adalah laporan yang berkaitan dengan sejarah, proses produksi serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 146

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.54

³⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, h.153

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data "merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan yang dapat diceritakan."³⁸

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu "suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengalaman atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum."³⁹ Cara berfikir ini, peneliti gunakan untuk menguraikan penetapan jumlah produksi makanan kerupuk terhadap pendapatan *home* industri Kirana kemudian ditarik kesimpulan umum.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.248.

³⁹ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah *Home* Industri Kirana

Home Industri Kirana terletak di desa Sumberrejo 43 a, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Pemilik *home* industri Kirana yaitu bapak Nanang. *Home* industri diberikan nama Kirana lantaran nama anak pertama dari bapak Nanang dan istri yaitu Kirana. Awal berdirinya *home* industri ini di dasari atas keinginan bapak Nanang agar dapat mendorong perekonomian dalam keluarga dan atas saran dari kakak bapak Nanang yaitu pak Elik yang telah lebih dulu membuka *home* industri sehingga bapak Nanang memutuskan untuk membangun *home* industri Kirana tersebut.⁴⁰

Home industri Kirana berdiri sejak tahun 2014. Sebuah usaha yang berawal dari bakat yang diwariskan secara turun menurun dan menjadi pekerjaan dengan adanya peluang usaha pada saat itu. Pada saat itu, usahanya hanya memperkerjakan anggota keluarga bapak Nanang. Dengan jumlah permintaan yang semakin bertambah, maka bapak Nanang mempertimbangkan untuk menambah jumlah karyawan agar proses produksinya berjalan dengan lancar. Selain itu, penambahan jumlah karyawan juga berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar karena

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Nanang, Pemilik *Home* Industri Kirana pada tanggal 15 Maret 2018.

dapat memiliki lapangan pekerjaan. *Home* industri Kirana memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 8 orang, 5 laki-laki dan 3 perempuan. Namun saat permintaan akan produk tinggi, *home* industri Kirana melonjak tinggi maka bapak Nanang selaku pemilik usaha akan melakukan penambahan karyawan sementara. Tujuannya adalah agar mempercepat kegiatan produksi agar tidak terjadi kekurangan stok barang. Penambahan karyawan sementara sendiri diutamakan dari masyarakat sekitar, seperti remaja yang belum memiliki pekerjaan, para petani dan buruh saat menganggur.⁴¹ Permintaan akan produk *home* industri Kirana tidak hanya berasal dari desa Sumberrejo, namun dari desa-desa lain. Sasaran utamanya adalah toko-toko, waning makan sebagai pelengkap lauk makan atau pun sebagai cemilan.

2. Perlengkapan dan Bahan Baku Kerupuk *Home* Industri Kirana

Home industri Kirana dalam pelaksanaannya memerlukan perlengkapan dan bahan baku yang dibutuhkan agar dapat berjalan dengan efisien. Adapun Pelaksanaan kegiatan produksi makanan kerupuk dalam *home* industri Kirana menggunakan peralatan sebagai berikut:

- a. Penggiling bumbu 1 unit
- b. Penggorengan besar 3 unit
- c. Alat pengukus besar 2 unit
- d. Waring 20 unit

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Nanang, Pemilik *Home* Industri Kirana pada tanggal 15 Maret

- e. Terpal 5 unit
- f. Tungku besar 2 unit
- g. Ancak atau mesin pencetak 1 unit
- h. Penggiling daging 1 unit
- i. Plastik
- j. Tali
- k. Kayu
- l. Garangan 3 unit
- m. Gas elpiji
- n. Meja balokan/pembuat adonan⁴²

Bahan untuk membuat macam-macam jenis kerupuk kurang lebih sama, hanya bentuk, rasa dan kemasannya yang berbeda. Berikut adalah bahan pembuat kerupuk:

- a. Tepung terigu
- b. Aci
- c. Ikan laut
- d. Bawang putih
- e. Garam
- f. Penyedap rasa⁴³

⁴² Wawancara dengan Bapak Yono, selaku karyawan *Home Industri Kirana* pada tanggal 15 Maret 2018

⁴³ Wawancara dengan Ibu Siti, selaku karyawan *Home Industri Kirana* pada tanggal 17 Mei 2018.

3. Proses Produksi *Home Industri Kirana*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nanang selaku pemilik *home industri Kirana*, produksi dilakukan di rumah dan halaman bapak Nanang yang sudah dibentuk sesuai kebutuhan dan alat produksi.⁴⁴ Kegiatan produksi dilakukan saat pagi hari hingga sore hari, namun untuk beberapa kegiatan produksi biasanya dapat dilakukan pada saat malam hari seperti pada saat membuat bumbu kerupuk.

Karyawan *home industri Kirana* masing-masing ditempatkan di bagian-bagian yang diperlukan seperti pencetakan, penjemuran, penggorengan, pengemasan dan pemasaran. Untuk bagian penjemuran, penggorengan dan pemasaran hampir dapat dilakukan oleh semua karyawan *home industri Kirana*. Namun pada bagian pencetakan tidak semua karyawan dapat melakukan hal ini, karena dibutuhkan keahlian dan pengalaman khusus untuk dapat melakukannya.

Pada bagian pengemasan dilakukan oleh karyawati *home industri Kirana*. Proses ini harus dilakukan dengan cepat karena kerupuk yang diletakan dalam wadah plastik yang besar ini terbuka saat melakukan pengemasan. Hal ini dapat berakibat kerupuk tidak lagi renyah saat dikonsumsi maka proses ini dilakukan dengan cara yang cepat.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Nanang, Pemilik *Home Industri Kirana* pada tanggal 15 Maret 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Supar, bapak Supar telah berkerja di *home* industri Kirana selama 1 tahun. Alasan bapak Supar bekerja disini adalah karena beliau tidak memiliki pekerjaan tetap sebelumnya. Menurut bapak Supar memproduksi makanan kerupuk tidak harus memiliki keahlian khusus hanya perlu belajar dan ketekunan. Pada saat menggoreng kerupuk tidak dapat ditinggal untuk mengerjakan pekerjaan lain karena kerupuk harus selalu diperhatikan agar dapat mengembang dan tidak gosong. Kerupuk di goreng diatas wajan besar yang berisi minyak panas dengan menggunakan tungku besar yang berisi kayu bakar. Menggoreng kerupuk harus tahan terhadap panas yang diakibatkan oleh suhu yang berasal dari api dan panas minyak goreng.⁴⁵

Bahan untuk membuat macam-macam jenis kerupuk kurang lebih sama, hanya bentuk, rasa dan kemasannya yang berbeda. Masukan bahan-bahan kedalam bak seperti terigu, aci, ikan, garam, micin, telur dan air secukupnya untuk membuat buburan. Aduk semua bahan sampai halus dan merata. Setelah semua bahan tercampur rata, tuangkan air yang sudah di masak sampai mendidih. Mencampurkan air mendidih pun tak sembarangan. Sembari memasukkan air mendidih, adonan harus diaduk agar matang merata dan bagus saat akan dibuat menjadi adonan kerupuk. Setelah menjadi buburan, campurkan buburan dengan aci secukupnya sampai adonan tercampur rata dan siap untuk dicetak. Gulung adonan yang

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Supar, karyawan *Home* Industri Kirana pada tanggal 15 Mei 2018.

sudah jadi dengan ukuran yang cukup untuk di masukan kedalam alat pencetak kerupuk lalu tekan adonan agar keluar dari cetakan. Hasil yang keluar dari cetakan disebut dengan babanggik atau kerupuk mentah. Masukan babanggik kedalam langsengan atau kukusan besar yang dapat menampung sekitar 55 sampai 60 sarang. Waktu pengukusan tak begitu lama tergantung kualitas api. Jika suhu pengukusan mencapai 98 ° tandanya babanggik telah matang. Setelah babanggik matang lalu babanggik dipindahkan ke ebeg untuk dijemur. Proses penjemuran ini bertujuan untuk mengurangi kadar air yg ada pada babanggik dan akan membuat kerupuk mekar dengan sempurna saat digoreng.

Proses penjemuran babanggik membutuhkan waktu sekitar 2 hari dibawah sinar matahari.⁴⁶ Babanggik yang sudah kering lalu dipindahkan ke terpal agar mudah untuk membalik babanggik agar babanggik kering merata dan siap untuk digoreng, Babanggik yang sudah kering merata tak langsung digoreng, babanggik perlu di garang terlebih dahulu agar babanggik benar-benar kering. Selain itu proses penggarangan juga bertujuan untuk menghangatkan babanggik karena jika digoreng dengan keadaan hangat banggik akan mekar dengan sempurna. Proses menggoreng babanggik pun tidak dapat dilakukan dengan asal-asalan. Babanggik harus dipanaskan terlebih dahulu di wajan yang berisi minyak dan tidak terlalu panas sampai babanggik sedikit mengembang. Setelah sedikit mengembang

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Slamet, Karyawan *home* Industri Kirana pada tanggal 17 Mei 2018

pindahkan babanggik ke dalam wajan lainnya yang berisi minyak mendidih sampai babanggik mekar sempurna. Setelah mekar sempurna angkat kerupuk sebelum kerupuk terlalu matang dan menjadi gosong. Tiriskan kerupuk sampai kerupuk siap untuk dikemas. Satu bungkus kerupuk berisi 10 sampai 15 biji tergantung besar atau kecilnya bungkus kerupuk yang dibutuhkan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Terhadap Pendapatan Home Industri Kirana Batanghari

1. Metode Penetapan *Home* Industri Kirana

Setiap pengusaha menginginkan keuntungan dalam usahanya agar mendapatkan pendapatan. Oleh karena itu banyak cara yang dilakukan agar mendapatkan keuntungan, salah satunya adalah dengan penetapan jumlah produksi. Dalam melakukan kegiatan produksi penetapan penting dilakukan untuk membatasi ketersediaan barang agar tidak mengalami kekurangan atau penumpukan stok barang. Menciptakan produk yang banyak tidak selalu menjadi indikator keuntungan setiap usaha. Menetapkan jumlah produksi bukanlah suatu hal yang mudah. Melainkan harus melakukan beberapa tautan yang tepat agar jumlah yang ditetapkan pun tepat. Menurut bapak Nanang penepatan jumlah produksi pada *home* industri Kirana memiliki beberapa faktor. penetapan produksi dipengaruhi dengan adanya faktor cuaca dan harga bahan baku.

a. Cuaca

Memproduksi bahan makanan kerupuk hingga menjadi makanan kerupuk yang dapat dinikmati sehari-hari tentu harus melalui beberapa tahapan seperti penjemuran. Tujuan dari penjemuran bahan makanan kerupuk adalah untuk menghilangkan kadar air yang terkandung di dalam bahan makanan kerupuk tersebut. Proses penjemuran ini sangat bergantung pada panas yang dihasilkan oleh sinar matahari. Jika bahan makanan kerupuk yang akan dijemur tidak mendapatkan suhu panas yang maksimal maka akan berpengaruh pada kualitas kerupuk yang akan dihasilkan. Hal ini juga dapat mengakibatkan jamur akan menempel pada bahan makanan kerupuk tersebut. Tidak mendapatkan panas yang maksimal akan membuat bahan makanan kerupuk tidak dapat mengembang saat digoreng tentu akan berpengaruh pada jumlah isi kerupuk dalam kemasan. Dalam satu bungkus kerupuk berisi 10 hingga 15 biji. Dengan tidak mengembangnya bahan makanan kerupuk yang digoreng maka akan membuat isi dalam satu bungkus kerupuk akan bertambah.

b. Harga bahan baku

Harga bahan baku pembuat kerupuk dapat berubah-ubah setiap waktu. Hal ini yang sering dihadapi oleh produsen kerupuk *home* industri Kirana. Kenaikan harga bahan baku tidak membuat harga kerupuk juga naik. Menghadapi hal tersebut bapak Nanang selalu

mencari cara agar *home* industri Kirana tetap dapat beroperasi dan tetap menghasilkan pendapatan. Menurut bapak Nanang salah satu caranya adalah dengan mengurangi ketebalan bahan kerupuk mentah tetapi tidak mengurangi kualitas kerupuk yang dihasilkan. Dengan mengurangi ketebalan bahan kerupuk mentah akan membuat konsumsi bahan baku menjadi berkurang sehingga dapat menekan biaya pengeluaran.

Bapak Nanang selalu memperhatikan kualitas dari bahan baku pembuat kerupuk agar kerupuk yang dihasilkan selalu dalam kondisi baik dan dapat memuaskan konsumen. Pemilihan bahan baku seperti ikan laut harus dalam keadaan baik, segar dan tidak busuk karena ikan laut dijadikan rasa yang kuat pada makanan kerupuk sehingga jika ikan laut tersebut dalam keadaan yang kurang baik maka kerupuk yang dihasilkan akan memiliki cita rasa yang kurang nikmat.

Home industri Kirana mampu memproduksi makanan kerupuk sebanyak 2 kwintal bahan per hari. Dalam 2 kwintal bahan kerupuk menghasilkan 2.500 bungkus kerupuk. Sedangkan saat cuaca sedang tidak panas bapak Nanang akan melakukan pengurangan jumlah produksi untuk menghindari penumpukan stok barang. *Home* industri Kirana hanya memproduksi 500kg bahan kerupuk dan menghasilkan 625 bungkus kerupuk. Dengan pengurangan jumlah produksi ini maka berpengaruh

pada pendapatan *home* industri Kirana karena kerupuk yang dipasarkan jumlahnya menurun.

2. Pendapatan Home Industri Kirana

Pendapatan merupakan suatu unsur yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha. Sumber pendapatan tergantung kepada jenis pendapatan yang diupayakan. Pendapatan terdiri dari beberapa jenis. *Home* industri Kirana tergolong kedalam pendapatan aktif karena pendapatan yang dihasilkan dengan cara bekerja secara aktif. Harga satu bungkus kerupuk *home* industri Kirana dihargai dengan harga Rp.750,00 hingga Rp.1.500 tergantung kepada besar kecilnya pembungkus kerupuk. *Home* industri Kirana memiliki pendapatan sebesar Rp.3.000.000,00 per hari. Beban pengeluaran *Home* industri Kirana sebesar Rp. 1.605.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Aci 1 kwintal: Rp.600.000
- b. Bumbu: Rp. 145.000
- c. Minyak goreng: Rp.420.000
- d. Plastik: Rp. 120.000
- e. Kayu bakar: Rp.50.000
- f. Tali: Rp.20.000
- g. Bayar karyawan: Rp.250.000⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Nanang, Pemilik *Home* Industri Kirana pada tanggal 17 Mei 2018.

Pendapatan *home* industri Kirana tidak selalu tetap karena di pengaruhi produktivitas harian *home* industri tersebut.

3. Kendala Produksi Kerupuk Home Industri Kirana

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nanang, kendala dalam melakukan kegiatan produksi adalah saat cuaca sedang tidak panas dan kenaikan harga bahan baku. Panas yang dihasilkan matahari digunakan sebagai alat penjemuran. Tujuan dari penjemuran adalah untuk menghilangkan kandungan air yang terdapat dalam bahan kerupuk. Kandungan air yang terdapat di dalam bahan kerupuk tersebut membuat kerupuk tidak dapat mengembang sempurna saat digoreng. Melambatnya proses penjemuran membuat stok bahan yang masuk kedalam tahap penggorengan pun tersedat dan makanan kerupuk yang dihasilkan pun menjadi terbatas.

Kenaikan harga bahan baku merupakan kendala bagi *home* industri Kirana. Kenaikan harga bahan baku tidak membuat harga kerupuk membuat *home* industri Kirana juga mengalami kenaikan harga. Bapak Nanang selaku pemilik *home* industri Kirana melakukan inisiasi dengan cara mengurangi ketebalan kerupuk untuk menekan biaya produksi. Selain itu, bapak Nanang juga melakukan pembatasan produksi kerupuk hingga harga bahan pembuat kerupuk tersebut kembali normal. Kendala produksi tersebut berdampak juga kepada karyawan *home* industri Kirana, lantaran bapak Nanang melakukan pengurangan jumlah karyawan sementara hingga

produksi *home* industri Kirana kembali berjalan normal. Karyawan yang diberhentikan sementara yaitu berjumlah 3 sampai 4 karyawan. Dalam satu tahun, *home* industri Kirana melakukan pengurangan karyawan rata-rata sebanyak 5 kali dalam satu tahun. Hal ini dilakukan bertujuan agar meminimalisir beban pengeluaran *home* industri Kirana.

C. Analisis Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Terhadap Pendapatan *Home* Industri Kirana Batanghari

Setelah melakukan wawancara kepada pemilik *home* industri Kirana di desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, maka penulis dapat menganalisis dari hasil wawancara tersebut yang berkaitan dengan penetapan jumlah produksi dan pendapatan.

1. Faktor penetapan produksi *home* industri Kirana

a. Cuaca

Produksi makanan kerupuk *home* industri Kirana membutuhkan panas yang dihasilkan dari sinar matahari. Tujuan dari penjemuran bahan kerupuk adalah untuk menghilangkan kadar air yang terkandung dalam bahan makanan kerupuk tersebut. Jika bahan makanan kerupuk yang dijemur tidak mendapatkan suhu panas yang maksimal mengakibatkan bahan makanan kerupuk tidak dapat mengembang saat digoreng.

b. Harga bahan baku

Harga bahan baku pembuat kerupuk dapat berubah-ubah setiap waktu. Kenaikan harga bahan baku tidak membuat harga kerupuk juga naik. Menghadapi hal tersebut, pemilik *home* industri Kirana mengurangi ketebalan bahan kerupuk mentah tetapi tidak mengurangi kualitas kerupuk yang dihasilkan. Dengan mengurangi ketebalan bahan kerupuk mentah akan membuat konsumsi bahan baku menjadi berkurang sehingga dapat menekan biaya pengeluaran. Pengurangan ketebalan kerupuk membuat ukuran kerupuk menjadi lebih kecil sehingga jumlah kerupuk dalam kemasan harus ditambah. Pembatasan jumlah produksi juga dilakukan oleh pemilik *home* industri Kirana sampai harga bahan baku pembuat kerupuk kembali normal.

2. Pendapatan Home Industri Kirana

Home industri Kirana memiliki pendapatan sebesar Rp.3.000.000 per hari. Beban pengeluaran *home* industri Kirana sebesar Rp. 1.605.000, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Aci 1 kwintal: Rp.600.000
- b. Bumbu: Rp. 145.000
- c. Minyak goreng: Rp.420.000
- d. Plastik: Rp. 120.000
- e. Kayu bakar: Rp.50.000
- f. Tali: Rp.20.000

g. Bayar karyawan: Rp.250.000⁴⁸

Pendapatan *home* industri Kirana tidak selalu tetap karena di pengaruhi produktivitas harian *home* industri tersebut. Saat cuaca sedang panas *home* industri kirana memproduksi kerupuk sebanyak 2 kwintal per hari. Sedangkan saat cuaca di musim penghujan produktivitas menurun karena penetapan jumlah produksi makanan kerupuk yang dilakukan oleh pemilik *home* industri Kirana. Dalam 2 kwintal bahan kerupuk menghasilkan 2.500 bungkus kerupuk dengan pendapatan Rp.1.395.000,00. Saat cuaca hujan, *home* industri Kirana hanya memproduksi 500kg bahan kerupuk dan menghasilkan 650 bungkus kerupuk dengan pendapatan Rp.812.000,00 sehingga *home* industri Kirana mengalami penurunan produksi sebesar 74% dengan jumlah 1850 bungkus kerupuk.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas, *home* industri Kirana dalam menetapkan jumlah produksi atas dasar faktor cuaca dan harga bahan baku. Penetapan jumlah produksi mempengaruhi pendapatan *home* industri Kirana, karena tingkat pendapatan *home* industri Kirana berdasarkan kepada jumlah produk yang dihasilkan.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Nanang, Pemilik *Home* Industri Kirana pada tanggal 17 Mei 2018.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Nanang, Pemilik *Home* Industri Kirana pada tanggal 13 Juli 2018.

BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada *home* industri Kirana Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Metode penetapan jumlah produksi *home* Industri Kirana berdasarkan faktor cuaca dan harga bahan baku. Cuaca hujan membuat *home* industri Kirana mengalami penurunan produksi. Kenaikan harga bahan baku tidak membuat harga kerupuk juga naik sehingga pemilik *home* industri Kirana memutuskan untuk membatasi produksi kerupuk saat harga bahan baku naik. Dalam 2 kwintal bahan kerupuk menghasilkan 2.500 bungkus kerupuk. Saat cuaca hujan, *home* industri Kirana hanya memproduksi 500kg bahan kerupuk dan menghasilkan 650 bungkus kerupuk dengan pendapatan Rp.812.000,00 sehingga *home* industri Kirana mengalami penurunan produksi sebesar 74% dengan jumlah 1850 bungkus kerupuk.

Penetapan jumlah produksi mempengaruhi pendapatan *home* industri Kirana karena tingkat pendapatan *home* industri Kirana berdasarkan kepada jumlah kerupuk yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti memberikan saran kepada pemilik *home* industri Kirana agar:

1. Membeli alat atau mesin yang dapat digunakan untuk proses penjemuran supaya hasil produksi lebih meningkat.
2. Menggunakan metode penetapan jumlah produksi yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan pendapatan *home* industri Kirana.
3. Mengajukan bantuan kepada pemerintah daerah untuk pemeliharaan alat produksi kerupuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Makro Island*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-3, 2011.
- Atik Noviani. **Analisis Usaha Industri Kerupuk Krecek Pati Skala Rumah Tangga di Kabupaten Klaten (Kasus di Kecamatan Pedan)**, dalam laman <https://eprints.uns.ac.id/7303/1/131850608201009271.pdf>. diunduh pada tanggal 04 Desember 2017.
- Basuki Pujoalwanto. *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Eko Suprayitno. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam. Malang: UIN-Malang PRESS (Anggota IKAPI)*, 2008.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Penada Media Group, 2013.
- Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, Edisi 1, 2014.
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian dan Kebudayaan, 2011.
- Moh. Syafii Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- QS. Al-Anbiyaa'(21): 80.
- Rahmad Saleh. **“Analisis Pendapatan Keripik Pisang Pada Industri Rumah Tangga Sofie di Kota Palu”**, dalam Jurnal Agrotekbis, (Palu: Fakultas Pertanian Universitas Tadulako), Vol. 3 No. 5, ISSN : 2338-3011, Oktober 2015, h. 1.

- Richard G Lipsey. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga 1993.
- Rudy Wahyono. *Marzuki, Pembuatan Aneka Kerupuk*,. Jakarta: PT Penebar Swadaya, anggota Ikapi, Cet. 11, 2006.
- S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, Edisi 1, Cet 13,2012.
- Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-25, 2010.
- Saifuddin Zuhri. “*Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*”, dalam Jurnal Manajemen dan Akuntansi, (Lamongan: FE Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan), Volume 2, Nomor 3, Desember 2013, h. 47-48.
- Siti Hajar. “Analisis Pendapatan Usaha *Home* Industri Kerupuk di Kecamatan Samatiga”, dalam laman repository.utu.ae.id/1300/1/SKRIPSI%20ISI%20SITI%20HAJAR.pdf diunduh pada tanggal 04 Desember 2017.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suyadi Prawirosentono. *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Vina Sri Yuniarti. *Ekonomi Mikro Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, Cetakan 1,2016.

OUTLINE

PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Produksi
 - 1. Pengertian Produksi
 - 2. Faktor Produksi
 - 3. Tujuan Produksi
 - 4. Fungsi Produksi

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan
2. Jenis Pendapatan

C. *Home* Industri

1. Pengertian Industri
2. Klasifikasi Industri Berdasarkan Produksi
3. *Home* Industri

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Metode Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk *Home* Industri Kirana Di Batanghari
 2. Pendapatan *Home* Industri Kirana Di Batanghari
- C. Analisis Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Terhadap Pendapatan *Home* Industri Kirana Di Batanghari

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2018

Mahasiswa ybs



Farid Anang Nugroho
NPM.13102914

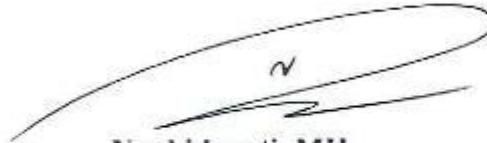
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Nurhidayati, MH.
NIP. 19761109 200912 2 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI

A. METODE WAWANCARA

1. Wawancara kepada Pemilik *Home* Industri Kirana

- a. Sudah berapa lama *Home* Industri Kirana didirikan?
- b. Apa yang melatar belakangi anda membuka usaha kerupuk?
- c. Bagaimana proses produksi *Home* Industri Kirana?
- d. Apa yang menjadi kendala dalam melakukan proses produksi?
- e. Bagaimana prosedur penetapan jumlah produksi *Home* Industri Kirana?
- f. Berapa pendapatan yang diperoleh *Home* Industri Kirana dalam satu hari bekerja?
- g. Apa yang menyebabkan penurunan pendapatan *Home* Industri Kirana?

2. Wawancara dengan karyawan *Home* Industri Kirana

- a. Sudah berapa lama anda bekerja di *Home* Industri Kirana?
- b. Apa alasan anda bekerja di *Home* Industri Kirana?
- c. Apakah dibutuhkan keahlian khusus dalam melakukan kegiatan produksi?

B. METODE DOKUMENTASI

1. Profil *Home* Industri Kirana Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

Metro, Maret 2018

Mahasiswa ybs



Farid Anang Nugroho
NPM.13102914

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Nurhidayati, MH.
NIP. 19761109 200912 2 001

HOME INDUSTRI KIRANA
SUMBER REJO 43A BATANG HARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN RESEARCH

Yang Bertanda tangan di bawah ini *Home* Industri KIRANA Sumberrejo 43a Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Farid Anang Nugroho
NPM : 13102914
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Benar bahwa nama tersebut telah melaksanakan *research*/penelitian pada *Home* Industri KIRANA Sumberrejo 43a Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan judul “Penetapan Jumlah Produksi Makanan Krupuk terhadap Pendapatan Home Industri Kirana di Batanghari”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Sumberrejo, 17 Mei 2018
Ketua *Home* Industri Kirana



Nanang Lesmana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0770/In.28/D.1/TL.00/04/2018
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Pemilik Usaha Home Industri Kirana
 di Batanghari
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0769/In.28/D.1/TL.01/04/2018,
 tanggal 19 April 2018 atas nama saudara:

Nama : **FARID ANANG NUGROHO**
 NPM : 13102914
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Home Industri Kirana di Batanghari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN HOME INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 April 2018
 Dekan I,

 H.M. Saleh MA
 9650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Farid Anang Nugroho** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**
NPM : **13102914** Semester / TA : **LX/ 2017-2018**

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|----------------------------------|---|
| | 16 / 10'2017 |  | Acc Proposal lanjutan ke PG-I |  |

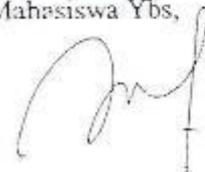
Dosen Pembimbing I!



Nurhidayati, MH

NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,



Farid Anang Nugroho

NPM. 13102914



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Farid Anang Nugroho Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102914 Semester / TA : IX/ 2017-2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---------------|--|--------------|
| | 11/11/2017 | | Ace Outline Lanjutan ke Pg. I Tidak ada 1. Bahasan pra survei Tapi Survei. 2. Bahasan proposal tapi skripsi 3. Celi teori, Xiperhayan - Bahasan BAB I, II, III skripsi! | |

Dosen Pembimbing II

Nurchidayati, MII

NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Farid Anang Nugroho

NPM. 13102914



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahid.metrouniv.ac.id; e-mail: syahid.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Anang Nugroho Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102914 Semester / TA : X/ 2017-2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|---|---|
| | 1/2'2018 |  | Acc BAB I, II, III lanjutan ke pg. I |  |

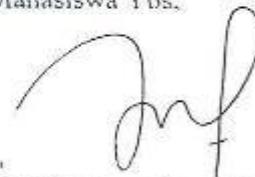
Dosen Pembimbing II



Nurhidavati, MH

NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs.



Farid Anang Nugroho

NPM. 13102914

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

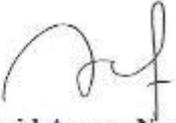
Nama : Farid Anang Nugroho Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102914 Semester/TA : X/2017/2018

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---|-----------------------------------|---|
| | 2 /7'2018 |  | Ace BAB IV, V lanjutan ke PG-I |  |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Nurchidavati, MH
NIP. 19761109 200912 2 001


Farid Anang Nugroho
NPM. 13102914



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Farid Auang Nugroho Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102914 Semester / TA : IX/ 2017-2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|---|--|---|
| | |  | gga di masalahnya penutupannya atau procedur |  |
| | |  | ini di di berikan di berikan pembelitan |  |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001


Farid Auang Nugroho
NPM. 13102914



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Farid Anang Nugroho Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102914 Semester / TA : IX/ 2017-2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|--------------|---|---|
| | | | 1. Judul 1 spasi, tanda titik 2 tidak ada spasi. |  |
| | | | 2. Latar belakang disesuaikan dengan bahasa yang baku. |  |
| | | | 3. kata penghubung tidak boleh di awal paragraf. |  |
| | | | 4. penelitian relevan cari persamaan & perbedaan dengan judul |  |
| | | | 5. kutipan lebih dari 5 baris 1 spasi. |  |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001



Farid Anang Nugroho

NPM. 13102914



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.mctrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Farid Anang Nugroho Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102914 Semester / TA : IX/ 2017-2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-------------------------------|--------------|---|--------------|
| | Senin, 13 November 2017 | | 1. Penelitian relevan bedakan dengan penelitian anda. 2. Perbaiki penggunaan kata penghubung 3. Daftar pustaka diperbaiki. file sudah di submit | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Farid Anang Nugroho
NPM. 13102914



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syaikhmetroivn.ac.id e-mail: syaikhia@metroivn.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Farid Anang Nugroho** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 13102914 Semester / TA : X/ 2017-2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|--------------|----------------------|--------------|
| | | | Ale di lanjutkan | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Farid Anang Nugroho

NPM 13102914



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Anang Nugroho Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102914 Semester/TA : X/2017/2018

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|-------------------|--------------|---|-----------------|
| | Rabu/ 04/07/18 | | 1. Sumber tidak ditulis 2. memperbaiki footnote 3. kesimpulan adalah Jawaban dan rumusan Masalah. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Farid Anang Nugroho
NPM. 13102914



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Anang Nugroho Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102914 Semester/TA : X/2017/2018

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--------------|---|-----------------|
| | | ✓ | Sama pertengahan di APS hukum tugasan di Bab <u>IV</u> | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Farid Anang Nugroho
NPM. 13102914



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.syanah.metrouniv.ac.id, e-mail: syarah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farid Anang Nugroho Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13102914 Semester / TA : X/ 2017-2018

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|--------------|----------------------|---|
| | | <i>e</i> | <i>Ala</i> |  |

Dosen Pembimbing I

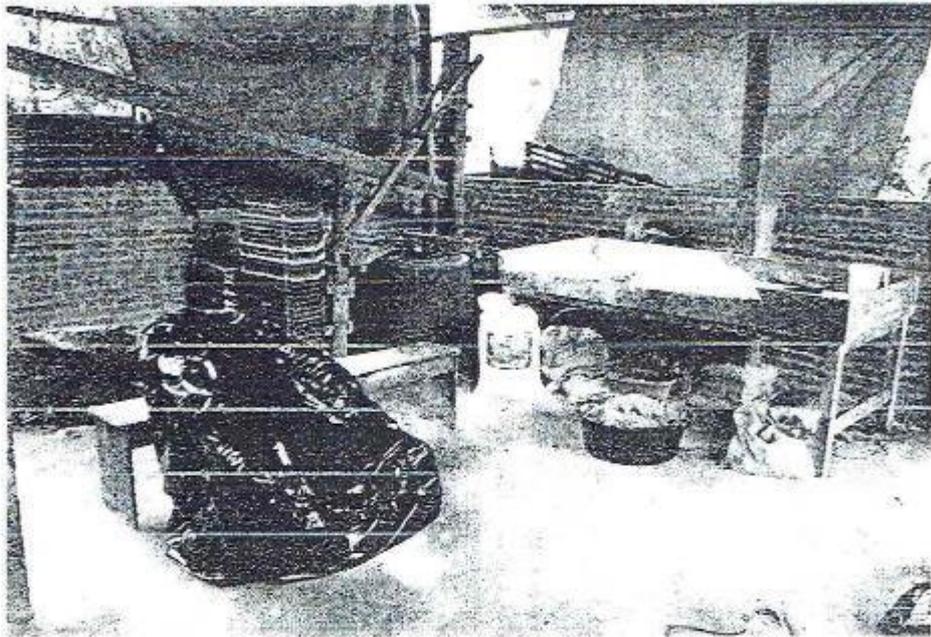
Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Farid Anang Nugroho

NPM. 13102914



Tempat Pencetakan Kerupuk



Penjemuran Babangik

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI

A. METODE WAWANCARA

1. Wawancara kepada Pemilik *Home* Industri Kirana

- a. Sudah berapa lama *Home* Industri Kirana didirikan?
- b. Apa yang melatar belakangi anda membuka usaha kerupuk?
- c. Bagaimana proses produksi *Home* Industri Kirana?
- d. Apa yang menjadi kendala dalam melakukan proses produksi?
- e. Bagaimana prosedur penetapan jumlah produksi *Home* Industri Kirana?
- f. Berapa pendapatan yang diperoleh *Home* Industri Kirana dalam satu hari bekerja?
- g. Apa yang menyebabkan penurunan pendapatan *Home* Industri Kirana?

2. Wawancara dengan karyawan *Home* Industri Kirana

- a. Sudah berapa lama anda bekerja di *Home* Industri Kirana?
- b. Apa alasan anda bekerja di *Home* Industri Kirana?
- c. Apakah dibutuhkan keahlian khusus dalam melakukan kegiatan produksi?

B. METODE DOKUMENTASI

1. Profil *Home* Industri Kirana Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

Metro, Maret 2018

Mahasiswa ybs



Farid Anang Nugroho
NPM.13102914

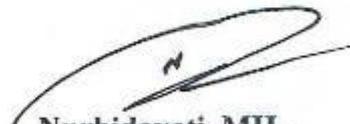
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Nurhidayati, MH.
NIP. 19761109 200912 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0769/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : FARID ANANG NUGROHO
 NPM : 13102914
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Home Industri Kirana di Batanghari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN HOME INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 19 April 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


 KAWANG LESMANA



Dekan I,


 M. Saleh MA

19650111 199303 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0770/In.28/D.1/TL.00/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Home Industri Kirana
di Batanghari
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0769/In.28/D.1/TL.01/04/2018,
tanggal 19 April 2018 atas nama saudara:

Nama : **FARID ANANG NUGROHO**
NPM : 13102914
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Home Industri Kirana di Batanghari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENETAPAN JUMLAH PRODUKSI MAKANAN KERUPUK TERHADAP PENDAPATAN HOME INDUSTRI KIRANA DI BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 April 2018

Dekan I,



Dr. M. Saleh MA

650111 199303 1 00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0531/In.28/S/OT.01/07/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

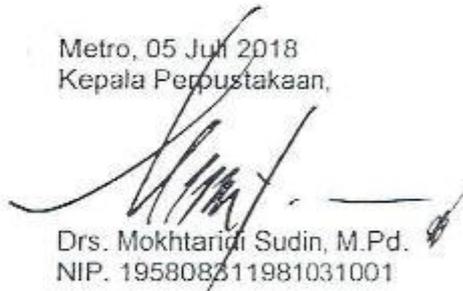
Nama : FARID ANANG NUGROHO
NPM : 13102914
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13102914.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/in.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
 2. Nurhidayati, MH
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Farid Anang Nugroho
NPM : 13102914
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Penetapan Jumlah Produksi Makanan Kerupuk Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Pabrik Rindu Rasa Batanghari)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Nurhidayati, M.Hum
197209232000037002

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 04 November 1995 di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur anak ke tiga dari pasangan Bapak Pariyono Ilyas dan Ibu Sutiya. Penulis sangat bahagia dan bangga karena telah lahir dikeluarga yang sangat menyayangi penulis. Berkat Do'a serta dukungan keluarga secara materil maupun non materil, penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pccendidikannya di MAN 2 Metro dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di mulai pada semeater I TA. 2013/2014.

Motto hidup penulis, aku tak pernah menyerah.